

ABSTRAK

Latar Belakang: Cyberbullying adalah bentuk kekerasan seksual, rasial, atau diskriminasi lainnya yang terjadi melalui media elektronik seperti internet, telepon, atau pesan teks. Cyberbullying dapat menyebabkan rasa sakit, kecemasan, dan depresi yang serius bagi orang yang menjadi sasaran, dan dapat memiliki dampak jangka panjang pada kepercayaan diri dan kesehatan mental seseorang. Gangguan mental emosional dan depresi pada remaja merupakan kondisi yang perlu mendapat perhatian serius karena yang dapat mempengaruhi perilaku, emosi, dan cara berpikir remaja.

Tujuan: Mengetahui pengaruh cyberbullying terhadap depresi pada remaja di SMK Negeri 2 Medan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Data yang digunakan untuk mengambil data skala depresi dan cyberbullying adalah dengan mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Populasi penelitian adalah siswa dan siswi SMKN 2 Kota Medan dengan teknik pengambilan sampel Random sampling dan besar sampel dihitung dengan rumus slovin.

Hasil: Pada penelitian ini, didapatkan kriteria responden dari usia didapati paling banyak dari kategori usia 15 tahun sebanyak 40 orang (42.1%). kriteria responden berdasarkan jenis kelamin paling besar dari jenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang (57.9%). kriteria responden berdasarkan skala depresi didapati paling besar dari skala sedang sbanyak 25 orang (26.3%). kriteria responden berdasarkan kejadian cyberbullying didapati rata rata yang pernah mengalai cyberbullying sebanyak 57.9%.

Kesimpulan: Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara cyberbullying dengan kejadian depresi.

Kata Kunci: Cyberbullying, Depresi, Remaja.

ABSTRACT

Background: Cyberbullying is a form of sexual, racial or other discrimination that occurs through electronic media such as the internet, telephone or text messages. Cyberbullying can cause serious pain, anxiety, and depression for the person targeted, and can have long-term impacts on a person's self-confidence and mental health. Emotional mental disorders and depression in teenagers are conditions that need serious attention because they can affect teenagers' behavior, emotions and way of thinking.

Objective: To determine the effect of cyberbullying on depression in adolescents at SMK Negeri 2 Medan.

Methods: This research uses an observational analytical method with a cross-sectional approach. Data collection for this research was carried out using questionnaires and interviews. The data used to collect depression and cyberbullying scale data is by filling out a questionnaire created by researchers which has been tested for validity and reliability. The research population was students of SMKN 2 Medan City using a random sampling technique and the sample size was calculated using the Slovin formula.

Results: In this study, it was found that the majority of respondents in the age category were 40 people (42.1%). The largest number of respondents based on gender was female, 55 people (57.9%). The criteria for respondents based on the depression scale were found to be the highest on the moderate scale, with 25 people (26.3%). The criteria for respondents based on incidents of cyberbullying found an average of 57.9% who had experienced cyberbullying.

Conclusion: In this study there was a significant influence between cyberbullying and the incidence of depression.

Keywords: Cyberbullying, Depression, Teenagers.